

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN REPUTASI KAP PADA AUDIT REPORT LAG PERUSAHAAN PERBANKAN

Rai Gina Artaningrum¹⁾, Putu Aristya Adi Wasita²⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura
raigina86@undhirabali.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, solvency, liquidity, size of company and management changes on audit report lag. The population in this study were banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). The sample used in this study were selected by purposive sampling. Based on the criteria predefined sample of 41 banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI), 13 banking companies are eliminated that do not match the criteria that have been set and finally only 28 companies qualified. To test how the influence of the independent variables on the dependent variables used technique of multiple regression analysis. The results showed that the profitability, liquidity, firm size, and public accountant reputation negatively affect audit report lag while solvency and management turnover positive effect on audit report lag.

Keywords: Profitability, Solvency, Liquidity, Company Size, Turnover Management, Public Accountant Reputation, Audit Report Lag.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen terhadap *audit report lag*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan dari 41 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 13 perusahaan perbankan dieliminasi yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga pada proses akhir hanya 28 perusahaan yang memenuhi kualifikasi. Untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen pada variabel dependen digunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* sedangkan solvabilitas dan pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen, Reputasi KAP *Audit Report Lag*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI,2011), laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharuskan menaati ketentuan yang telah ditetapkan Badan Pengawas Pasar Modal, yaitu salah satunya menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor yang independen. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi beberapa syarat seperti relevan, handal, akurat, dan salah satunya adalah ketepatan waktu. Laporan keuangan yang tidak tepat waktu dapat mengurangi manfaatnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan, karena laporan menjadi kurang relevan dan handal.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk mengungkapkan informasi baik bersifat wajib (*mandatory*) maupun sukarela (*voluntary*). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) juga menyatakan bahwa manfaat suatu laporan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu (PSAK No. 1, 2012). Ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan merupakan karakteristik yang penting bagi informasi akuntansi karena informasi yang telah lewat akan lebih sedikit digunakan oleh partisipan pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi, karena informasi yang disampaikan tersebut kemungkinan sudah kehilangan nilai relevansinya.

Banyak pihak yang percaya bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan, pihak-pihak tersebut misalnya akuntan, manajer dan analisis keuangan. Informasi yang disajikan tidak tepat waktu akan mengurangi atau bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pemakainya. Informasi yang tidak disajikan secara tepat pada saat dibutuhkan, tidak akan mempunyai nilai untuk dasar penentuan tindakan pada masa yang akan datang. Dalam penelitian Winidyaningrum dan Rahmawati (2010), informasi yang tidak tepat waktu memang tidak menjamin bahwa informasi tersebut pasti merupakan informasi yang relevan. Namun informasi dikategorikan relevan bila informasi mempunyai tiga unsur nilai, yaitu (a) informasi mempunyai nilai prediksi (*predictive value*), (b) informasi mempunyai umpan balik (*feedback value*), dan (c) tepat waktu (*timeliness*). Jadi, suatu informasi tidak akan merupakan informasi yang relevan tanpa tepat waktu dalam penyampaian. Oleh karena itu, penyajian laporan keuangan tepat waktu merupakan sebuah keharusan dalam publikasi laporan keuangan sehingga ada jaminan tentang relevansi informasi yang bersangkutan.

Ketua Bapepam Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampian Laporan Keuangan Berkala, Bapepam mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan audit independen kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Undang-undang No.8 Tahun 1995 dan peraturan Bapepam Nomor X.K.2 juga menjelaskan bahwa apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan maka akan dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ketepatwaktuan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara berkala khususnya yang terdaftar dalam Bursa Efek merupakan suatu tuntutan yang harus dilakukan, namun proses dalam mencapai ketepatwaktuan (*timeliness*) terutama dalam penyajian laporan keuangan auditor independen menjadi semakin semakin tidak mudah, mengingat semakin meningkatnya perkembangan perusahaan publik yang ada. Hambatan dalam ketepatwaktuan (*timeliness*) ini juga terlihat dari Standar Pemeriksaan Akuntan Publik yaitu pada standar ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Keterlambatan penerbitan laporan keuangan audit dapat berdampak terhadap ketepatan waktu penerbitan informasi akuntansi dalam hal ini erat kaitannya dengan reaksi pasar atas informasi yang diterbitkan.

Banyak penelitian telah dilakukan terkait dengan audit report lag. Namun jenis faktor yang diteliti berbeda-beda satu dengan yang lain. Selain itu, ditemukan juga adanya

ketidakkonsistenan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain pada banyak faktor. Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini perlu dikaji kembali. Penelitian ini akan meneliti kembali keenam faktor yang memiliki ketidakkonsistenan hasil terbesar pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI); yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen dan Reputasi KAP.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah data atau dokumen yang berasal dari tangan kedua atau lebih yang berkaitan terhadap objek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:137), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih dari populasi dengan kriteria *purposive sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* yang diperoleh dari <http://www.idx.co.id>.

Teknik analisis data merupakan pengolahan data dan juga penafsiran data. Tujuan teknik analisis data yaitu untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan persamaan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan dari 41 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mengeliminasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga pada proses akhir hanya 28 perusahaan yang memenuhi kualifikasi dalam penelitian ini sehingga 30 data pengamatan. Berikut ini adalah hasil Tabel 1 statistik deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	30	,45	8,04	,9422	,97913
Solvabilitas	30	,51	31,53	87,766	3,336
Likuiditas	30	,46	11,13	13,021	1,072
Ukuran_Perusahaan	30	6,19	13,28	87,697	1,758
Pergantian_Manajemen	30	,00	1,00	,2214	,41670
Reputasi KAP	30	,00	1,00	,2514	,44670
<i>Audit_Report_Lag</i>	30	16,00	90,00	68,078	19,920
Valid N (<i>listwise</i>)	30				

Sumber: Data Diolah

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel Profitabilitas Memiliki nilai rata-ratanya sebesar 0,942 persen artinya bahwa dari seluruh nilai profitabilitas rata-rata mempunyai nilai sebesar 0,942 persen dengan standar deviasi pada profitabilitas sebesar 0,97 persen. Standar

deviasi digunakan untuk menilai penyebaran (dispersi) rata-rata dari sampel, sehingga berarti penyebaran rata-rata sampel tentang profitabilitas sebesar 0,97 persen.

Pada variabel solvabilitas perusahaan perbankan di BEI memiliki nilai rata-ratanya sebesar 8,77 persen artinya bahwa dari seluruh nilai solvabilitas rata-rata mempunyai nilai sebesar 8,77 persen dengan standar deviasi pada solvabilitas sebesar 3,33 persen, sehingga berarti penyebaran rata-rata sampel tentang solvabilitas 3,33 persen. Pada variabel likuiditas perusahaan perbankan di BEI nilai likuiditas rata-rata mempunyai nilai sebesar 1,30 persen dengan standar deviasi pada likuiditas sebesar 1,07 persen, sehingga berarti penyebaran rata-rata sampel tentang likuiditas 1,07 persen.

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *log total asset*. Penggunaan *log* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai total asset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Deviasi standar sebesar 1,75812 artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran dari variabel total aset adalah sebesar 1,75812 miliar rupiah. Pada variabel pergantian manajemen pada perusahaan perbankan di BEI memiliki rata-ratanya (*mean*) sebesar 0,22 artinya bahwa dari seluruh nilai pergantian manajemen rata-rata mempunyai nilai sebesar 0,22. Standar deviasi pada pergantian manajemen sebesar 0,41. Standar deviasi digunakan untuk menilai penyebaran (dispersi) rata-rata dari sampel, sehingga berarti penyebaran rata-rata sampel tentang pergantian manajemen sebesar 0,41. Nilai minimum sebesar 0,00 artinya bahwa dari seluruh nilai pergantian manajemen nilai terendah sebesar 0,00. Nilai maksimum sebesar 1,00 artinya bahwa dari seluruh nilai pergantian manajemen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel penelitian memiliki nilai terbesar sebesar 1,00. Pada variabel Reputasi KAP pada perusahaan perbankan di BEI memiliki rata-ratanya (*mean*) sebesar 0,25 artinya bahwa dari seluruh nilai reputasi KAP rata-rata mempunyai nilai sebesar 0,25. Standar deviasi pada reputasi KAP sebesar 0,44. Nilai minimum sebesar 0,00 artinya bahwa dari seluruh nilai Reputasi KAP nilai terendah sebesar 0,00. Nilai maksimum sebesar 1,00 artinya bahwa dari seluruh nilai reputasi KAP yang terdaftar di BEI yang dijadikan sampel penelitian memiliki nilai terbesar sebesar 1,00.

Pada variabel *audit report lag* (*Y*) perusahaan perbankan di BEI memiliki rata-ratanya sebesar 68,07 hari artinya bahwa dari seluruh nilai *audit report lag* rata-rata mempunyai nilai sebesar 68,07 hari dengan standar deviasi pada *audit report lag* sebesar 19,92 hari. Standar deviasi digunakan untuk menilai penyebaran (dispersi) rata-rata dari sampel, sehingga berarti penyebaran rata-rata sampel tentang *audit report lag* sebesar 19,92 hari.

SIMPULAN

Profitabilitas berpengaruh negatif pada *audit report lag* perusahaan perbankan di BEI Karena Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik.

Solvabilitas berpengaruh positif pada *audit report lag* perusahaan perbankan di BEI Karena tingginya solvabilitas mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan.

Likuiditas berpengaruh negatif pada *audit report lag* perusahaan perbankan di BEI Karena Semakin tinggi tingkat likuiditas maka perusahaan akan memperlihatkan kemampuannya yang cepat dalam melunasi kewajibannya, maka dari itu perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya ke publik.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada *audit report lag* perusahaan perbankan di BEI Karena ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik.

Pergantian manajemen berpengaruh positif pada *audit report lag* perusahaan perbankan di BEI. Karena Pergantian manajemen cenderung dilakukan karena adanya pertimbangan terhadap kondisi perusahaan, dimana struktur manajemen yang ada ternyata tidak mampu mengelola perusahaan dengan baik sehingga kondisi perusahaan menjadi kurang baik, untuk itu kemudian struktur yang ada diganti dengan struktur manajemen yang baru dengan harapan akan membawa perbaikan pada pengelolaan perusahaan.

Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Menurut De Angelo (1981) kualitas auditor adalah gabungan probabilitas pendeteksian dan pelaporan kesalahan laporan keuangan yang material. De Angelo menyimpulkan bahwa KAP yang lebih besar, kualitas audit yang dihasilkan juga lebih baik. Kualitas audit yang baik akan menghasilkan reputasi auditor yang baik pula. KAP big-4 memiliki pendapatan yang jauh lebih besar daripada KAP non big-4. Pendapatan yang besar memungkinkan KAP big-4 untuk memperkerjakan lebih banyak staf auditor di level junior, senior maupun manajer lebih banyak daripada KAP non big-4. Namun KAP big 4 juga memiliki sifat kehati-hatian untuk menjaga reputasinya tetap baik di mata masyarakat. Dengan adanya sifat kehati-hatian akan membuat laporan audit yang akan memiliki waktu lebih panjang

DAFTAR RUJUKAN

- Alim Al Ayub Ahmed dan Shakawat Md Hossain. 2010. Audit report lag: A study of the bangladesh listed companies. *Asa University Review*, vol. 4, no.2, July-December, 2010.
- Ari, Ni Komang Sumartini dan Sari, Ni Luh Widhiyani. 2014. Pengaruh opini audit, solvabilitas, ukuran KAP dan laba rugi pada *audit report lag*. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.9 No. 1. Hlm 392-409. Universitas Udayana.
- Asmah, Aziz Abdul; Fadlizawati Isa; Mohd Faidzal Abu. 2012. Audit report lags of federal statutory bodies malaysia. *A research report submitted to international conference an economics, management and development*. Malaysia.
- Azizah, Nur dan Kumalasari Ratih. 2011. Pengaruh profitabilitas, rasio hutang, ukuran perusahaan dan jenis perusahaan terhadap audit report lag. Available from: URL:<http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengaruh-profitabilitas-rasio-hutang.html> AMIK Raharja Informatika. Tangerang.
- Bahman, Banimahd; Mehdi Moradzadehfard; Mehdi Zeynali. 2012. Audit report lag and auditor change : evidence from iran. *ISSN 2090-4304 (12278-12282) journal of basic and applied scientific research*. Departement of accounting, Islamic azad University, Science and Research Branch. Tehran, Iran
- Dhea Tiza Marathani. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012). *Jurnal ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol.2 No.1. Tahun 2013/2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik 31 Maret 2011*. Salemba empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK*. Cetakan keempat, buku satu. Jakarta: Penerbit: Salemba empat. Jakarta.
- Ivena Tiono dan Yulius Jogi C. 2012. Faktor -faktor yang mempengaruhi *audit report lag* di bursa efek indonesia. *Business Accounting Review*. Vol. 2, Hlm 286-298. Universitas Kristen Petra.

Kep-346/BL/2011. *Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Peraturan Nomor X.K.2. *Tentang penyampaian Laporan keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK tanggal 05 Juli 2015.

Trisna, Ni Nyoman Dewi Ariyani dan I Ketut Budiarta. 2013. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.